BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan bagian penelitian yang menyajikan konsep atau teori dalam bentuk kerangka konsep penelitian. Pembuatan kerangka konsep mengacu pada masalah-masalah yang akan diteliti atau berhubungan dengan penelitian dan dibuat dalam bentuk diagram (Hidayat, 2017). Kerangka konsep dapat dirumuskan sebagai berikut :

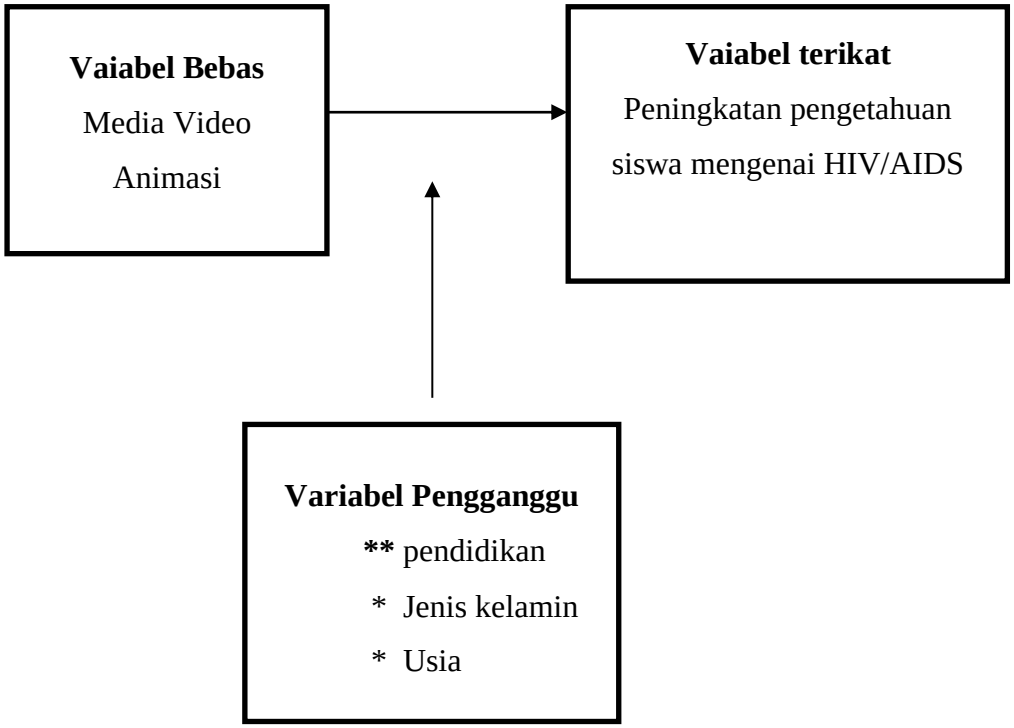

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:
****** Homogen
* Diukur tapi tidak dianalisis

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri dari suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2015). hipotesis yang dirancang dalam peneliti ini adalah :

Ha: Ada pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 2 Tasikmalaya Tahun 2020.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati, yang mempunyai variasi nilai yang merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empati atau ditentukan tingkatannya, berdasarkan hubungan fungsional atau peranannya, variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel dependen

   Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dari penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS.

2. Variabel independent

   Variabel independent (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independent pada penelitian ini adalah penggunaan media video animasi tentang HIV/AIDS

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen (Notoatmojo, 2014). Variabel pengganggu pada penelitian ini pendidikan, jenis kelamin dan usia.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Peningkatan pengetahuan siswa	Kemampuan responden menjawab pertanyaan mengenai HIV/AIDS	Soal test pengetahuan	Pemberian soal test yang berisikan pertanyaan mengenai HIV/AIDS berupa pertanyaan *multiple choice* terdiri dari 4 item jawaban, jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0	Rasio
2.	Media vidio animasi	Perlakuan yang akan diberikan sebagai pembelajaran tentang HIV/AIDS dengan metode vidio animasi yang dilakukan secara daring dimana suatu penyampaian informasi, atau masalah dari fasilitator kepada sasaran secara tidak langsung serta membutuhkan jaringan internet saat pelaksanaannya. Aplikasi yang akan digunakan yaitu *google classroom*,karena untuk memudahkan penyampaian baik itu penyebaran link agar siswa dapat mengakses *google classroom* tersebut. Di dalam *google classroom* berisikan link yang langsung ditujukan pada *google form* agar siswa bisa menjawab soal pengetahuan *pretest* dan*posttest*. Perlakuan tersebut dibantu oleh media vidio			

		animasi yang akan diunggah di *google drive* dimana linknya dimasukan pada *google classroom* sehingga siswa dapat memutar vidionya berulang-ulang.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-postest* yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media video terhadap tingkat pengetahuan Remaja tentang HIV-AIDS. Pertama-tama dilakukan pengukuran dengan membagikan kuesioner, lalu dikenakan perlakuan yaitu berupa pemberian materi pendidikan kesehatan tentang HIV/AIDS, kemudian kuesioner akan dibagikan kembali pada kelompok responden yang sama (Nursalam, 2015).

Desain penelitian adalah sebagai berikut :

$\mathbf{Y_1}$ **X** $\mathbf{Y_2}$

(*Pre-test*) ⟶ (Perlakuan) ⟶ (*Post-test*)

Keterangan :

Y1 = *Pre test*

Y2 = *Post test*

X = intervensi (Media video)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan tekhnik komputer dan jaringan SMKN 2 Tasikmalaya dengan jumlah 72 siswa pada tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan tekhnik komputer dan jaringan SMKN 2 Tasikmalaya dengan jumlah 72 siswa dan siswi pada ajaran 2020/2021, dengan menggunakan teknik total sampling. Berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi maka total sampel dalam penelitian ini berjumlah 65 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010), Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *total sampling.*Adapun kriteria inklusi dan ekslusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

1) Tercatat sebagai siswa di SMKN 2 Tasikmalaya
2) Siswa yang dapat mengakses aplikasi *google classroom*
3) Siswa yang mengikuti seluruh proses penelitian *(pre test, perlakuan, posttest)*

b. Kriteria esklusi

1) Siswa tidak memiliki Handphone dan laptop
2) Siswa yang mengisi di luar batas waktu yang ditentukan.

G. Instrumen Penelitian

1. Soal test pengetahuan HIV/AIDS

   Instrument soal test pengetahuan tentang HIV/AIDS berjumalah 17 soal test pengetahuan ini digunakan sebagai alat untuk mengukur pengetahuan siswa. Disusun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait.

2. Media video animasi

   Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video animasi. Media video animasi ini merupakan hasil karya peneliti yang telah dilakukan validasi konten dan diuji coba dibuat se menarik mungkin dengan sederhana mungkin yang disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa namun durasi yang diberikan tidak terlalu Panjang agar siswa tidak mudah jenuh. dengan durasi selama 5 menit.

H. Teknik pengumpulan data

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara dengan pihak KPAD Kota Tasikmalaya dan hasil wawancara dengan pihak Bapak bagian Kurikulum SMKN 2 Tasikmalaya.

2. Data sekunder

   Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari SMKN 2 Kota Tasikmalaya dalam bentuk angka.

I. Prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Survei awal

   Survei awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mengetahui data penderita HIV/AIDS, dan dilanjutkan untuk memastikan data ke KPAD Kota Tasikmalaya setelah mendapatkan data yang sesuai, survei dilanjutkan ke sekolah. Survei ke sekolah memastikan jumlah siswa yang akan diteliti dan memastikan sekolah yang direkomendasikan untuk dijadikan tempat penelitian yaitu SMKN 2 Tasikmalaya.

2. Persiapan peneliti

   a. Melakukan pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai referensi yaitu mengenai penyakit HIV/AIDS.

b. Membuat media video dan dilakukan validasi ke ahli pembuatan video, untuk digunakan saat penelitian.
c. Membuat kuesioner dan dilakukan validasi ke ahli bahasa, untuk digunakan saat penelitian
d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
e. Penyediaan lembar *informed consent* untuk kesediaan siswa menjadi responden penelitian yang diberikan pada hari yang sama pada saat penelitian.

3. Tahap pelaksanaan
   a. Pra penelitian
      1) Validasi Bahasa
      2) Penentuan populasi sesuai kriteria inklusi.
      3) Penetapan sampel penelitian
   b. Penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di SMKN 2 Tasikmalaya, dilihat dari *pretest* dan *posttest*.

      Tahapan-tahapan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu :

      1) Pemberian Soal P*retest*

         Merupakan pemberian kuisoner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Media ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai penyakit HIV/AIDS yang diukur sebelum diberikan perlakuan. Sebelum pelaksanaannya, peneliti membuat grup

whatsapp yang dimana grup beranggotakan peneliti dan siswa. Pelaksanaan waktu untuk pengerjaan soal *pretest* sudah ditentukan oleh peneliti yaitu pada pukul 09.00 dengan durasi 30 menit dimana siswa akan mengerjakan soal yang diberikan melalui *google classroom* yang didalamnya terdapat link *google form* berisi pertanyaan yang harus siswa isi sendiri tanpa bekerja sama, dan tidak mencari di internet.

2) Penyuluhan Menggunakan Media Video

Penyuluhan dalam penelitian ini menggunakan media video yang berisi materi tentang penyakit HIV/AIDS. Pemberian media ini akan diputar dengan durasi video 5 menit. Media video tersebut akan diunggah pada *google drive* dimana linknya nanti akan disebar di *google classroom* sehingga siswa dapat memutar videonya berulang-ulang . Terkait waktu pelaksanaan menonton video yang dilakukan setelah dilaksanakannya pengerjaan soal *pre test* yaitu pukul 09.30, dimana peneliti sudah mengatur waktu sebelum waktu yang sudah ditentukan para siswa tidak dapat mengakses video tersebut.Pada isi video tersebut berisi perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan, serta penjelasan mengenai pengetahuan tentang HIV/AIDS yang meliputi hubungan remaja dengan HIV/AIDS, pengertian HIV/AIDS,perjalanan HIV menjadi AIDS, pencegahan HIV/AIDS dan media penyebaran HIV/AIDS.

3) Pemberian Soal *Posttest*

Merupakan pemberian soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki individu. Media ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai penyakit HIV/AIDS yang diperoleh selama proses penyuluhan dengan media video dan diikuti pada akhir penyuluhan dan video. Pelaksanaan waktu terkait pengerjaan soal *posttest* yaitu dengan durasi 30 menit dimana siswa akan mengerjakan soal yang diberikan melalui *google classroom* yang didalamnya terdapat link *google form* berisikan pertanyaan yang harus siswa isi sendiri tanpa bekerjasama, tidak mencari di internet. Peneliti pun mengatur pada saat pelaksanaan prettest ketika pengumpulan tugas berada pada google form tidak diberikan kunci jawaban agar saat pelaksanaan, dilakukkan hal tersebut untuk meminimalisir kecurangan. Pengerjaan soal pretest diberikan waktu otomatis selama 30 menit untuk mengisi 17 soal.

J. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari lembar observasi yang ada maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan *editing* atau penyuntingan untuk memeriksa setiap lembar kuisioner dan lembar observasi yang telah diisi, lalu data dikelompokkan sesuai kriteria yang sudah ditetapkan

b. *Scoring*

Tahap pemberian skor terhadap data nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh dari test pengetahuan tentang HIV/AIDS yang diisi oleh siswa. Data ini diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap soal jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

c. *Entry*

Entry data adalah memasukan data, mengolah data dengan menggunakan aplikasi *software Statistical Product* and *Service Solution (SPSS) for windows*.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel dan grafik guna memudahkan analisis.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti selanjutnya melakukan proses pengolahan data dan analisa data untuk menggambarkan data dengan istilah bermakna (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 20 dan diiterpretasikan lebih lanjut. Analisis data dilakukan dengan dua tahap :

a. Analisis Univariat

Dalam pengolahan data univariat ini peneliti menyatakan hasil analisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, median, modus, dan standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk mengetahui hasil analisis pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Karena data variabel menggunakan skala rasio, maka sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

Hasil uji normalitas data dengan *kolmogorov smirnov*, diperoleh nilai *p* untuk variabel tingkat pengetahuan pre tes adalah ..... dan tingkat pengetahuan post tes adalah .... Dengan demikian maka uji statistik yang digunakan adalah uji. Uji statistik yang digunakan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan hasil data *pre test dan post test* berdistribusi normal. Uji statistik yang selanjutnya terkait pengujian hipotesis penelitian menggunakan *T-Dependent*.